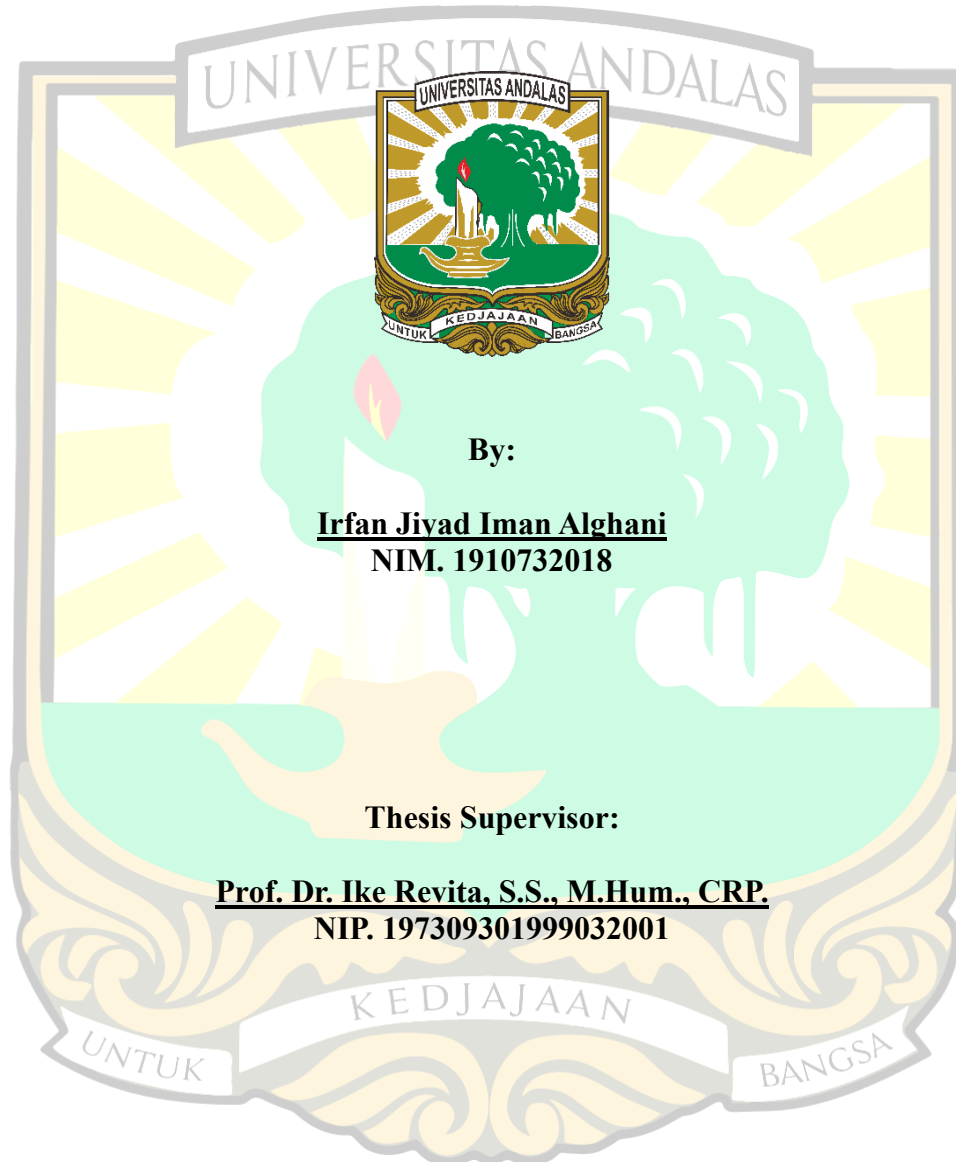


**IMPOLITENESS STRATEGIES FOUND IN MAIN CHARACTER'S  
UTTERANCES IN *IN TIME* (2011) MOVIE**

**A THESIS**

*Submitted for Partial Fulfilment to the Requirements for  
the Degree of Sarjana Humaniora*



**By:**

**Irfan Jiyad Iman Alghani**  
**NIM. 1910732018**

**Thesis Supervisor:**

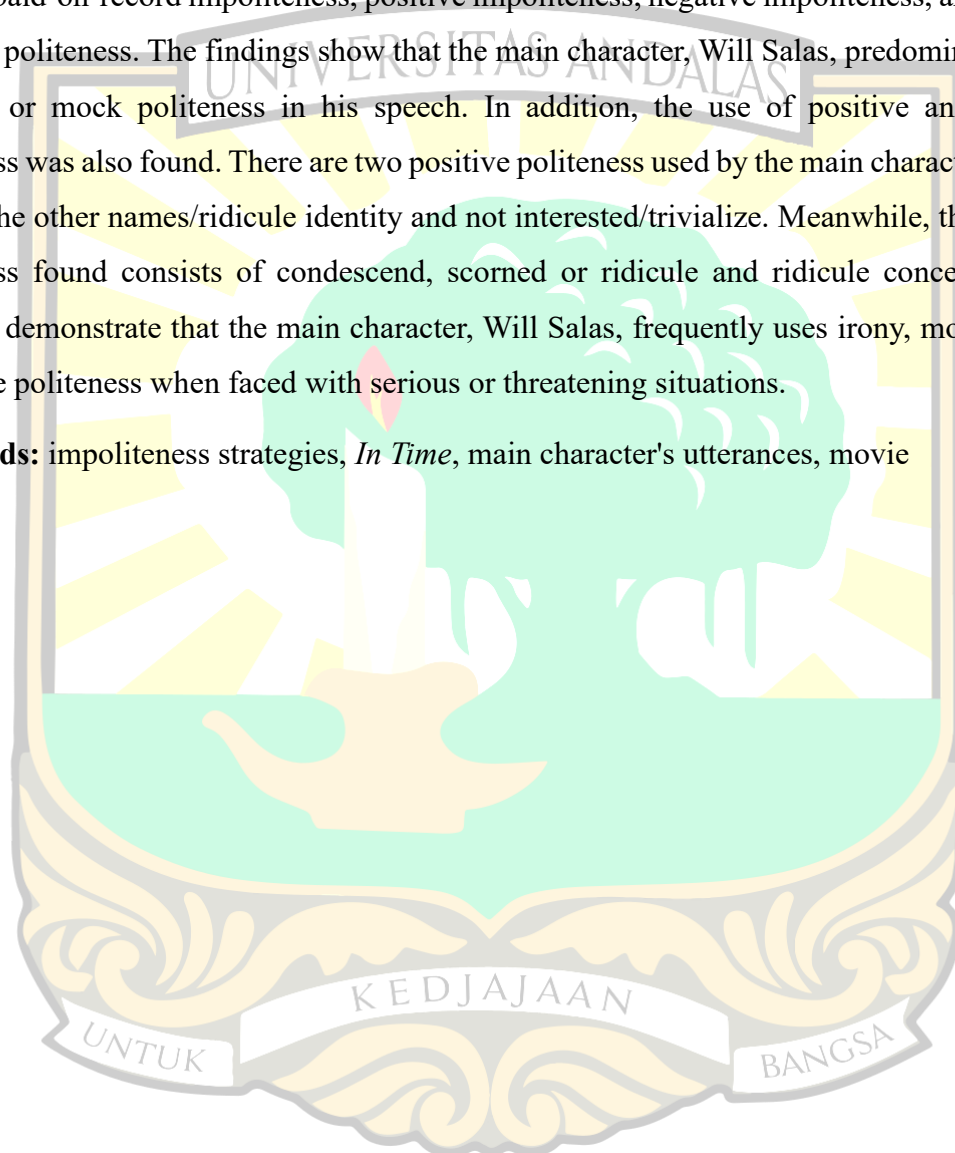
**Prof. Dr. Ike Revita, S.S., M.Hum., CRP.**  
**NIP. 197309301999032001**

**ENGLISH STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HUMANITIES  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2026**

## ABSTRACT

This study focuses on analyzing impoliteness strategies in the *In Time* (2011) movie. The data were taken from arguments uttered by the main character, Will Salas, which were then analyzed based on impoliteness strategies by Culpeper (1996). The 16 utterances were found in the form of arguments that used impoliteness strategies. The data were categorized into four strategies, namely bald-on-record impoliteness, positive impoliteness, negative impoliteness, and sarcasm or mock politeness. The findings show that the main character, Will Salas, predominantly uses sarcasm or mock politeness in his speech. In addition, the use of positive and negative politeness was also found. There are two positive politeness used by the main character, namely calling the other names/ridicule identity and not interested/trivialize. Meanwhile, the negative politeness found consists of condescend, scorned or ridicule and ridicule concerns. These findings demonstrate that the main character, Will Salas, frequently uses irony, mockery, and insincere politeness when faced with serious or threatening situations.

**Keywords:** impoliteness strategies, *In Time*, main character's utterances, movie



## ABSTRAK

Studi ini fokus pada menganalisis strategi-strategi impoliteness dalam film *In Time* (2011). Data yang diambil dari argumen-argumen yang diujarkan oleh tokoh utama, Will Salas, yang kemudian dianalisis berdasarkan strategi ketidaksantunan dari Culpeper (1996). Ditemukan 16 ujaran dalam bentuk argumen yang menggunakan strategi ketidaksantunan. Data-data tersebut dikategorikan menjadi empat strategi, yakni ketidaksantunan secara langsung, ketidaksantunan positif, ketidaksantunan negatif, dan sarkasme atau kesantunan palsu. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tokoh utama, Will Salas, dominasi menggunakan sarkasme atau kesantunan palsu dalam ujarannya. Selain itu, penggunaan kesantunan positif dan negatif juga ditemukan. Ada dua kesantunan positif yang digunakan oleh tokoh utama, yakni memanggil nama orang lain/mengejek identitas dan tidak tertarik/meremehkan. Sementara itu, kesantunan negatif yang ditemukan terdiri dari merendahkan, mencemooh atau mengejek dan mengejek masalah. Hasil temuan tersebut membuktikan bahwa penggunaan ironi, ejekan, kesopanan yang tidak tulus sering digunakan oleh tokoh utama, Will Salas, saat menghadapi kondisi serius atau mengancam.

**Kata Kunci:** film, *In Time*, strategi ketidaksantunan, ujaran tokoh utama

